

Pendampingan Penyusunan Sistem Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jogja Monel Center

Khoirina Noor Anindya ^{a,1,*}, Annisa Rahima ^{b,2}

^{a,b} Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

^{1*}corresponding author: khoirina.noor.anindya@uii.ac.id ²rahima.annisa@uii.ac.id

ARTIKEL INFO

Article history

Received : 8-7-2024

Revised : 16-7-2024

Accepted : 18-7-2024

Kata kunci

UMKM; Bisnis; Sistem Keuangan

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang berkontribusi positif bagi perekonomian di Indonesia. Manajemen bisnis yang dijalankan oleh UMKM meliputi empat bidang yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Operasi, Pemasaran dan Keuangan. Salah satu UMKM yang mampu mempertahankan eksistensi di bidang otomotif adalah Jogja Monel Center. Jogja Monel Center menjalankan bisnisnya dengan mengkombinasi keempat bidang manajemen, namun terdapat satu kendala yaitu ketidakteraturan pencatatan keuangan yang menyebabkan inefisiensi pekerjaan. Dengan adanya kendala tersebut, maka pendampingan penyusunan sistem keuangan menjadi solusi bagi Jogja Monel Center. Pendampingan dilakukan dengan tiga tahap yaitu 1) Identifikasi Masalah; 2) Pendampingan Penyusunan Sistem Keuangan dan 3) Evaluasi. Luaran dari pendampingan ini adalah sistem keuangan menggunakan Ms.Excel yang dapat digunakan sebagai *database* untuk membuat laporan stok persediaan dan laporan keuangan sederhana.

A. Pendahuluan

Dalam literatur manajemen bisnis, khususnya pada usaha produktif, terdapat empat bidang yang menjadi utama yang menjadi pondasi yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), operasi pemasaran dan keuangan. Usaha atau bisnis produktif yang didukung oleh empat bidang tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, serta mampu berkontribusi positif bagi perekonomian di Indonesia. Menurut (Nosratabadi et al., 2019) beberapa model bisnis berkelanjutan adalah pada bidang *engineering*, *supply chain management* serta mobilitas dan transportasi. Perkembangan moda transportasi di Yogyakarta berkembang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 jumlah kendaraan bermotor adalah 576.016 unit, dimana jumlah kendaraan bermotor adalah 489.043 (Polda DIY, 2023). Tentunya dengan penggunaan moda transportasi motor maka perawatan motor menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat saat ini.

Jogja Monel Center sebagai salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang ritel suku cadang motor di Yogyakarta hadir sebagai solusi bagi para pemotor yang hendak merawat serta mempercantik motornya. Jogja Monel Center terletak pada jalan yang strategis yaitu di Ringroad Utara, dimana jalan tersebut adalah jalan utama para pemotor untuk melakukan aktivitasnya. Jalan tersebut juga merupakan jalan utama yang menghubungkan Yogyakarta dan Klaten, serta Solo.

Untuk meningkatkan penjualannya Jogja Monel Center melakukan pemasaran menggunakan metode *word of mouth* kepada berbagai macam komunitas pecinta sepeda motor serta melalui *social media* yaitu Instagram, Facebook dan Tiktok serta menjual melalui *marketplace* yaitu Shopee, Tokopedia dan Bukalapak. Karyawan yang dimiliki oleh Jogja Monel Center adalah 5 orang, dimana 2 orang sebagai staff admin dan 3 orang sebagai mekanik yang bergiliran berjaga di setiap harinya. Kegiatan operasi bisnis ini dimulai sejak pagi pukul

09.30 sampai dengan pukul 18.30 WIB, dimana pelanggan setianya dapat berkunjung kapan saja pada saat dibutuhkan. Proses pelayanan dilaksanakan dengan cara pelanggan memesan suku cadang, kemudian para mekanik dapat melakukan pemasangan, kemudian pelanggan melakukan pembayaran. Dengan keteraturan tersebut Jogja Monel Center hingga kini tetap eksis berdiri menjadi tujuan utama para pemotor, terutama di kawasan Jogja Utara.

Manajemen bisnis Jogja Monel Center terutama bidang pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM) dan operasi dapat berjalan dengan baik, namun terdapat satu kendala yang kerap dijumpai oleh pemilik usaha yaitu bidang keuangan. Sistem keuangan yang dijalankan dicatat manual oleh admin, kemudian setiap sebulan sekali dievaluasi oleh pemilik usaha. Pendapatan tersebut digunakan untuk membeli persediaan suku cadang. Pemilik juga sudah mengalokasikan pendapatan untuk menggaji para karyawan serta membeli persediaan, namun terkadang karena adanya pencatatan manual mengakibatkan adanya selisih dalam penjumlahan, sehingga membutuhkan waktu bagi para karyawan untuk mencari selisih penjumlahan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan penyusunan sistem keuangan sederhana pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jogja Monel Center yang menjadi rujukan bagi para pemotor di daerah Jogja Utara agar bisnis yang dijalankan dapat memiliki sistem dan dokumen keuangan yang terdigitalisasi karena saat ini tren masyarakat juga kian berkembang untuk menggunakan metode *cashless* dan *paperless*.



Gambar 1. Ruko Jogja Monel Center
Sumber: Dokumentasi Pemilik

B. Kajian Literatur Manajemen Bisnis

Manajemen bisnis adalah sebuah usaha untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Zakiyudin, 2016). Dalam manajemen bisnis terdapat empat fungsi utama yaitu 1) Perencanaan (*Planning*); 2) Pengorganisasian (*Organizing*); 3) Pengarahan atau Penggerakan (*Actuating*); dan 4) Pengendalian (*Controlling*) (Yanti et al., 2016).

- 1) Perencanaan (*Planning*) yaitu melakukan perencanaan dari suatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode atau cara yang sudah ditentukan

- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu melakukan pengorganisasian tentang bisnis yang dijalankan, terutama berhubungan baik secara vertikal dan horizontal
- 3) Penggerakan (*Actuating*) yaitu melakukan pengaturan untuk mencapai hasil yang seimbang dalam berbisnis
- 4) Pengendalian (*Controlling*) yaitu melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan bisnis

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Terdapat enam ciri-ciri UMKM

- 1) Omzet usaha berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008, UMKM memiliki omzet usaha sebesar Rp300.000.000
- 2) Kekayaan bersih usaha, dalam setahun kekayaan bersih UMKM sebesar Rp50.000.000
- 3) Jumlah karyawan, UMKM mempekerjakan satu hingga lima orang untuk jenis usaha kecil
- 4) Modal awal, untuk modal awal UMKM sekitar Rp300.000.000
- 5) Pembinaan Usaha, dapat dilakukan pada skala kabupaten & kota, provinsi serta nasional
- 6) Pajak, pajak penghasila (PPh) yang dikenakan sebesar 0.5%

Walaupun UMKM dapat berkontribusi dalam mengurangi pengangguran, UMKM juga memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu terbatasnya akses permodalan, teknologi dan kualitas sumber daya manusia para pelaku usaha, terutama kemampuan manajerialnya (Leiwakabessy et al., 2018; Pandak & Nugroho, 2023; Rahmini et al., 2017).

Sistem Keuangan

Menurut Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (2023) sistem keuangan adalah suatu satu kesatuan yang terdiri atas lembaga jasa keuangan, pasar keuangan dan infrastruktur keuangan, termasuk sistem pembayaran yang berinteraksi dalam memfasilitasi pengumpulan dana masyarakat dan pengalokasiannya untuk mendukung aktivitas perekonomian nasional serta korporasi dan rumah tangga yang terhubung dengan lembaga jasa keuangan. Menurut Soemitra (2009), fungsi dasar sistem keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mobilisasi tabungan, mampu menghasilkan berbagai instrumen yang dapat digunakan memobilisasi dana dalam jumlah sedikit tapi besar.
- 2) Pengalokasian sumber daya, dapat berperan sebagai pengumpul informasi mengenai peluang investasi secara efisien.
- 3) Memantau para manajer dan melaksanakan pengawasan perusahaan, hal ini bermanfaat untuk melakukan kegiatan pemantauan, sehingga berdampak pada perkembangan investasi dan efisiensi ekonomi.
- 4) Dapat mendiversifikan risiko dengan baik
- 5) Memfasilitasi transaksi barang dan jasa agar lebih efisien.

Digital Payment

Digital Payment merupakan suatu metode pembayaran yang saat ini paling banyak dilakukan. Pandemi Covid- 19 yang terjadi pada tahun 2020 menciptakan suatu perilaku baru

bagi masyarakat dalam transaksi pembayaran secara *cashless*. Metode pembayaran ini tidak membutuhkan uang fisik dan bertemu langsung untuk membayar, tetapi cukup menggunakan *internet banking*, *mobil banking*, *e-wallet* ataupun *e-money* (Suryanto et al., 2022). *Digital Payment* atau pembayaran digital juga menjadi salah satu sistem yang kini wajib digunakan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adanya peraturan mengenai *cashless* yang tertuang pada Peraturan Kementerian Keuangan melalui Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan peraturan nomor PER-20/PB/2019 tentang Penggunaan Uang Persediaan melalui Sistem *Marketplace* dan *Digital Payment* pada Satuan Kerja yang disebut *Digipay*. Hal ini dikarenakan dengan semakin masifnya perkembangan teknologi, terutama dibidang keuangan. Selain itu, selaras juga dengan kebijakan pemerintah untuk mempercepat transformasi ekonomi menuju era digitalisasi.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari 3 tahap yaitu 1) Observasi dan Wawancara 2) Pendampingan Pembuatan Sistem Keuangan dan 3) Evaluasi yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah

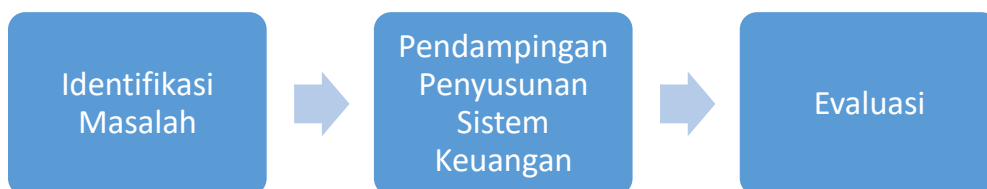
Dalam identifikasi masalah, para pengabdian melakukan kunjungan awal kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jogja Monel Center untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi dalam menjalankan bisnis dengan cara mengobservasi tempat usaha dan melakukan wawancara dengan pemilik usaha.

2) Pendampingan Penyusunan Sistem Keuangan

Dalam pendampingan pembuatan sistem keuangan, para pengabdian mencatat data utama seperti berbagai macam jenis suku cadang serta harga setiap barang, kemudian merancang sistem keuangan.

3) Evaluasi

Dalam evaluasi ini, para pengabdian dan pemilik usaha melakukan percobaan sistem keuangan yang telah dibuat dan dilakukan ujicoba selama beberapa hari serta mencari solusi pada kendala yang dihadapi.



Gambar 2. Metode Pengabdian Masyarakat

D. Hasil dan Pembahasan

Masalah Utama

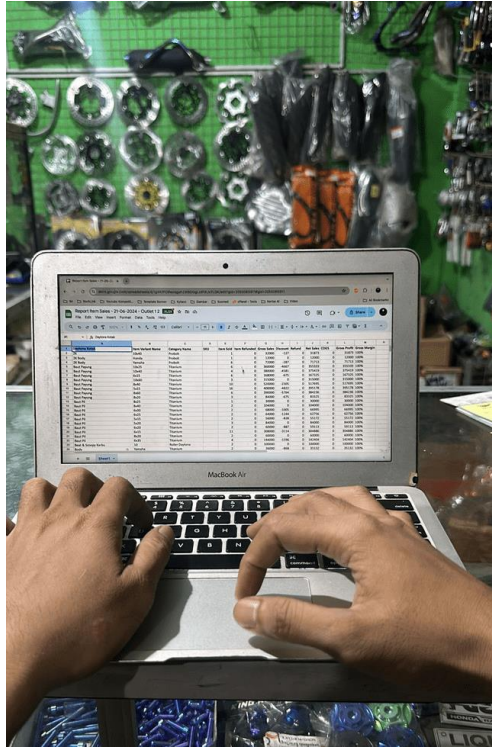
Masalah utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jogja Monel Center adalah ketidakteraturan pencatatan keuangan. Hal itu sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh UMKM lainnya yaitu penyusunan laporan keuangan, pencatatan transaksi harian, dan tata kelola keuangan (Murhadi et al., 2021; Mutiah, 2019; Santiara & Sinarwati, 2023)

Ketidakteraturan pencatatan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu 1) Pencatatan transaksi harian yang dilakukan secara manual; 2) Pemindahan data pencatatan pada Ms.Excel yang tidak teratur; dan 3) Belum adanya pemahaman dasar mengenai pencatatan keuangan. Pemilik usaha mengaku bahwa selama ini tetap dapat menjalankan bisnis di bidang otomotif ini walaupun belum ada keteraturan dalam pencatatan keuangan, namun lambat laun hal itu menjadikan inefisiensi pekerjaan terutama apabila transaksi meningkat pada musim atau bulan tertentu.

Inefisiensi pekerjaan yang dimaksud adalah transaksi penjualan meningkat namun, pencatatan manual masih tetap dilakukan sehingga terdapat potensi kesalahan dalam perhitungan total pendapatan harian serta perhitungan persediaan. Manajemen persediaan pada bisnis yang berjalan pada Jogja Monel Center juga menjadi isu krusial pada Jogja Monel Center karena banyaknya barang aksesoris yang menjadi produk unggulan pada bisnis ini, namun belum diberikan kode sehingga terkadang menimbulkan kebingungan dalam mencari stok persediaan.

Tahapan Penyusunan Sistem Keuangan

Tahapan penyusunan sistem keuangan adalah 1) Persiapan 2) Pembuatan 3) *Trial and Error* dan 4) Penyempurnaan. Dalam tahap persiapan, pemilik usaha dan pengabdian melakukan diskusi mendalam mengenai kebutuhan inti dalam pembuatan sistem keuangan, misalnya transaksi harian, jumlah produk dan jumlah karyawan. Dalam tahap pembuatan, informasi yang sudah didapatkan dalam sesi persiapan digunakan untuk dasar pembuatan database sederhana dan perumusan pada Ms.Excel, pengabdian mencatat seluruh produk yang dijual oleh Jogja Monel Center, sehingga didapatkan 2 sistem keuangan sederhana menggunakan Ms.Excel yaitu Laporan Persediaan Barang dan Laporan Keuangan Sederhana untuk setiap bulannya. Dalam tahap *trial and error*, pemilik usaha dan karyawan mencoba sistem keuangan sederhana tersebut selama beberapa hari, dan melaporkan kendala yang dialami dalam menggunakannya. Dalam tahap akhir dilakukan penyempurnaan sistem keuangan sederhana. Pemilik usaha melaporkan kendala yang dihadapi yaitu terkadang saat melakukan input kode, maka jumlah persediaan belum muncul dengan lengkap dan belum sinkron dengan sistem *digital payment* yang telah digunakan.



Gambar 3. Proses Percobaan Sistem Keuangan (*Trial and Error*)
 Sumber: Dokumentasi Pemilik

Laporan Stok Persediaan Jogja Monel Center					
Bulan : Juni 2024					
Kode	Nama Barang	Stok Awal	Barang Masuk	Barang Keluar	Stok Akhir
Ti 4x15	Baut Titanium M 4x15	32	50	43	39
Ti 4x20	Baut Titanium M 4x20	30	50	60	20
Ti 5x15	Baut Titanium M 5x15	27	50	57	20
Ti 5x20	Baut Titanium M 5x20	33	50	63	20
Ti 5x25	Baut Titanium M 5x25	34	50	57	27
Ti 6x15	Baut Titanium M 6x15	28	100	95	33
Ti 6x20	Baut Titanium M 6x20	31	100	99	32
Ti 6x25	Baut Titanium M 6x25	33	100	103	30
Ti 6x30	Baut Titanium M 6x30	29	100	107	22
Ti 6x35	Baut Titanium M 6x35	33	100	123	10
Ti 6x40	Baut Titanium M 6x40	31	100	129	2
Ti 6x50	Baut Titanium M 6x50	22	100	119	3
Ti 6x70	Baut Titanium M 6x70	27	100	125	2
Ti 8x25	Baut Titanium M 8x25	24	50	65	9
Ti 8x35	Baut Titanium M 8x35	26	50	49	27
Ti 8x40	Baut Titanium M 8x40	24	50	44	30
Ti 8x60	Baut Titanium M 8x60	30	50	67	13
Ti 10x25	Baut Titanium M 10x25	33	50	65	18

Gambar 4. Laporan Stok Persediaan dengan Ms.Excel

Laporan Keuangan Sederhana Jogja Monel Center					
Bulan : Juni 2024					
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
4 Juni 2024	Saldo Awal Masuk	Rp 115,500,000		Rp	115,500,000
5 Juni 2024	Pembayaran Gaji Karyawan		Rp 20,000,000	Rp	95,500,000
6 Juni 2024	Pembelian Persediaan		Rp 40,000,000	Rp	55,500,000
7 Juni 2024	Pembayaran Listrik		Rp 2,500,000	Rp	53,000,000
8 Juni 2024	Pembayaran Uang Keamanan		Rp 100,000	Rp	52,900,000
15 Juni 2024	Konsumsi Lembur		Rp 1,000,000	Rp	51,900,000
20 Juni 2024	Pembayaran Lembur Karyawan		Rp 1,000,000	Rp	50,900,000
> Laporan Stok Persediaan		Laporan Keuangan Sederhana		+	

Gambar 5. Laporan Keuangan Sederhana dengan Ms.Excel

Evaluasi

Percobaan sistem yang dilakukan dalam beberapa hari memunculkan beberapa *error* yaitu 1) Kode yang terkadang tidak muncul saat dilakukan *enter* pada kolom *Ms.Excel* dan 2) Rumus yang rusak atau tidak dapat digunakan. *Error* yang terjadi dikarenakan dalam proses pembuatan database barang atau persediaan, terselip beberapa barang yang belum masuk dalam database *Ms.Excel*, sedangkan rumus yang rusak dikarenakan oleh *human error* atau kesalahan manusia dalam pengetikan rumus. *Error* tersebut dapat diatasi sehingga sistem keuangan sederhana dapat digunakan kembali. Fokus utama sistem keuangan ini adalah pada laporan persediaan barang dan laporan keuangan sederhana setiap bulannya.

Dengan adanya sistem keuangan sederhana, maka ke depan sistem sederhana terutama mengenai manajemen persediaan ini dapat berkembang dengan lebih baik, bahkan dimungkinkan dapat ditingkatkan dengan menggunakan sistem *cloud* untuk memudahkan pengguna sistem manajemen persediaan seperti yang sudah dilaksanakan pada beberapa usaha otomotif di Jakarta (Sumasto et al., 2024).

Selain itu, Jogja Monel Center juga diarahkan untuk menggunakan kasir *online* agar segala transaksi yang dilakukan tercatat secara digital yang kemudian menjadi database merancang strategi bisnis untuk meningkatkan penjualan. Penggunaan digital payment juga bisa meningkatkan efisiensi transaksi, aksesibilitas pelanggan, kemudahan pelanggan, serta berpengaruh signifikan terhadap penjualan (Fatma et al., 2024; Mulyani et al., 2024; Nur Rahma et al., 2021).

E. Kesimpulan dan Saran

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jogja Monel Center adalah ketidakteraturan pencatatan keuangan, sehingga terkadang mengakibatkan selisih perhitungan persediaan barang dan pendapatan. Walaupun selisih perhitungan persediaan barang dan pendapatan tersebut selalu dapat teratasi namun berdampak kepada inefisiensi pekerjaan, dengan demikian penyusunan sistem keuangan sederhana menjadi solusi bagi Jogja Monel Center untuk menata sistem keuangannya secara perlahan. Lebih lanjut, Jogja Monel Center juga memulai untuk menggunakan aplikasi kasir *online* untuk mendukung keteraturan pencatatan keuangan pada bisnisnya. Dengan adanya kasir online ini, maka pelanggan dapat melakukan pembayaran digital atau *digital payment*, sesuai dengan tren masyarakat saat ini yaitu *cashless* dan *paperless*.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, dapat dilakukan pendampingan penyusunan sistem keuangan menggunakan *software* yang terkoneksi dengan internet atau *cloud computing* agar proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dilaksanakan secara *real time*, dapat pula bekerja sama dengan vendor sistem keuangan yang terpercaya.

F. Daftar Pustaka

- Fatma, M., Studi Ilmu Administrasi Bisnis, P., Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, F., & Riau, U. (2024). The Effect Of Using E-Commerce And Digital Payment On Umkm Income (Case Study On Umkm In The Culinary Sector Of Tuah Madani Sub-District, Pekanbaru City) Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Sektor Kuliner Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru). In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej)
- Leiwakabessy, P., Fensca, D., & Lahallo, F. (2018). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Pada Umkm Kabupaten Sorong. In *Journal Of Dedication To Papua Community* (Vol. 1, Issue 1).
- Mulyani, S., Tuhagana, A., Epty Hidayaty, D., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2024). *Analysis Of Seblak Bandung Income Slowdown Before And After Using Digital Payment In Karawang District Analisis Pendapatan Umkm Seblak Bandung Slowdown Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Digital Payment Di Kabupaten Karawang*.
- Murhadi, T., Bahgia, S., Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, P., Kutaraja, P., & Studi Akuntansi, P. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Ud Bitata Food Banda Aceh. *Communnity Development Journal*, 2(2), 401–409.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berbasis Sak Emkm. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3), 223–229.
- Nosratabadi, S., Mosavi, A., Shamshirband, S., Zavadskas, E. K., Rakotonirainy, A., & Chau, K. W. (2019). Sustainable Business Models: A Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 6). Mdpi. <https://doi.org/10.3390/Su11061663>
- Nur Rahma, H., Rahma Hanum, D., Vitha Noviyanti, A., & Kustiningsih, N. (2021). *Penggunaan Electronic Payment Sebagai Solusi Pembayaran Pada Umkm Serendipity Snack Ditengah Pandemi Covid-19* (Vol. 4, Issue 2).
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal Of Multidisciplinary On Social And Technology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.V1i3.216>
- Rahmini, Y., Sekolah, S., Ilmu, T., & Balikpapan, E. (2017). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/Capital.V6i2.14514>
- Soemitra, A. (2009). Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Sumasto, F., Imansuri, F., Purwojatmiko, B. H., Aminudin, M., & Saputra, A. (2024). Peningkatan Efisiensi Bisnis: Sosialisasi Teknologi Cloud Untuk Pengelolaan Persediaan Bengkel Motor. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 59–66. <https://doi.org/10.33830/Diseminasiabdimas.V6i1.6591>
- Suryanto, S., Muhyi, H. A., & Kurniati, P. S. (2022). Penggunaan Digital Payment Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Adbispreneur*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.24198/Adbispreneur.V7i1.39452>
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah

Yanti, N., Dosen, M., Ekonomi, S. T., Bisnis, D., Indo, S., & Mandiri, G. (2016). *Economica Sharia Volume 1 Nomor 2 Edisi Februari*.

Zakiyudin, A. (2016). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.